# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan dunia, sebab hanya dengan melalui proses pendidikan yang baik, maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Dengan pendidikan seseorang akan dapat mengetahui apa-apa saja yang tidak diketahuinya.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan pendidik dan peserta didik, materi pembelajaran sebagai isi pesan yang disampaikan dan sumber belajar sebagai sarana dan media komunikasi. Dalam konsep pembelajaran modern pendidik bukan merupakan satu-satunya sumber belajar, namun peserta didik bisa memperoleh materi pembelajaran dari sumber lain (lingkungan, media cetak, internet dan manusia selain guru sebagai narasumber). Secara esensial pembelajaran lebih ditekankan pada kualitas proses belajar dengan melibatkan optimalisasi perencanaan pengembangan media dan sumber belajar sehingga peserta didik secara aktif mengalami proses belajar yang nyata dalam memperoleh pengalaman belajar.

Kurikulum diartikan sebagai semua pengalaman belajar peserta didik dibawah tanggung jawab sekolah. Tanggung jawab tersebut termasuk tanggung jawab langsung dan tanggung jawab tidak langsung, tertulis maupun tidak tertulis, baik kelihatan maupun tidak kelihatan. Pengalaman belajar dalam konteks pengertian kurikulum secara luas mencakup pengalaman belajar di dalam kelas, di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Seorang pendidik dituntut memiliki kemampuan pemahaman dan terampil dalam menganalisis bahan pembelajaran yang baik bagi proses belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran kelas IV pada materi Berbagai Pekerjaan (tema 4) Pekerjaan di Sekitarku (subtema 2) pembelajaran 1. Kegiatan belajar dalam pembelajaran ini antara lain menginformasikan perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi. Dalam pembelajaran tersebut muncul permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mencari alternatif solusi dengan berpikir kritis untuk menemukan solusi yang tepat dan pendidik supaya membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Pendidik diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Hal ini dilakukan agar peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, karena mereka merasa ikut dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode pembelajaran *problem solving*. Metode *problem solving* mampu memberikan pengalaman belajar peserta didik tentang bagaimana memecahkan suatu masalah dalam kehidupan. Dengan metode *problem solving* di terapkan dalam kegiatan pembelajaran berarti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dengan suatu permasalahan, tidak sekedar mendengarkan dan menghafal. Disisi lain peserta didik dituntut untuk aktif dan bukan pasif. Metode ini dapat melibatkan peran peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan memudahkan pendidik untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Metode *problem solving* ini juga merupakan metode untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Berpikir merupakan suatu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Pengalaman atau pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh keterampilan-keterampilan dalam pemecahan masalah, sehingga kemampuan berpikirnya dapat dikembangkan.

Menurut Christina & Kristin (2016:222) berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan informasi dan pemecahan dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang sedang dihadapi. Kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan kepada setiap peserta didik. Pentingnya berpikir kritis bagi setiap peserta didik yaitu agar peserta didik dapat memecahkan segala permasalahan yang ada di dalam dunia nyata.

Oleh karena itu penulisi melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Ketabang Surabaya dalam Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1 Mata Pelajaran IPS Materi Pekerjaan di Sekitarku Tahun Ajaran 2019-2020.

## B. Batasan Masalah.

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas dari relevansi sehingga penelitian itu lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ketabang Surabaya.
2. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 4 SDN Ketabang Surabaya.
3. Penelitian ini menggunakan materi Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1.
4. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS.
5. Penelitian ini menerapkan Metode *Problem Solving*.
6. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik.
7. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar yaitu pengetahuan.

## C. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana keterlaksanaan (aktivitas pendidik dan peserta didik) dalam pembelajaran metode *problem solving* pada tema Berbagai Pekerjaan (tema 4) subtema Pekerjaan di Sekitarku (subtema 2) pembelajaran 1 Tahun Ajaran 2019-2020?
2. Adakah pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1 mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2019-2020**?**
3. Adakah pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1 mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2019-2020**?**

## D. Tujuan Penelitian.

### 1. Tujuan Umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Ketabang dalam Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1 mata pelajaran IPS.

### 2. Tujuan Khusus :

a. Untuk mengetahui keterlaksanaan (aktivitas pendidik dan peserta didik) dalam pembelajaran metode *problem solving* pada tema Berbagai Pekerjaan (tema 4) subtema Pekerjaan di Sekitarku (subtema 2) pembelajaran 1.
b. Untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1 mata pelajaran IPS.
c. Untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1 mata pelajaran IPS.

**E. Manfaat penelitian.**

**1.** Bagi peserta didik.

Melalui metode *problem solving* ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar pada pembelajaran Berbagai Pekerjaan (Tema 4), Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2), pembelajaran 1 mata pelajaran IPS.

**2.** Bagi pendidik.

Dengan menggunakan metode *problem solving* dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai. Sehingga hal tersebut dapat mengaktifkan proses pembelajaran secara maksimal dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Pembelajaran metode *problem solving* ini mendidik peserta didik untuk belajar pada pembelajaran abad 21.